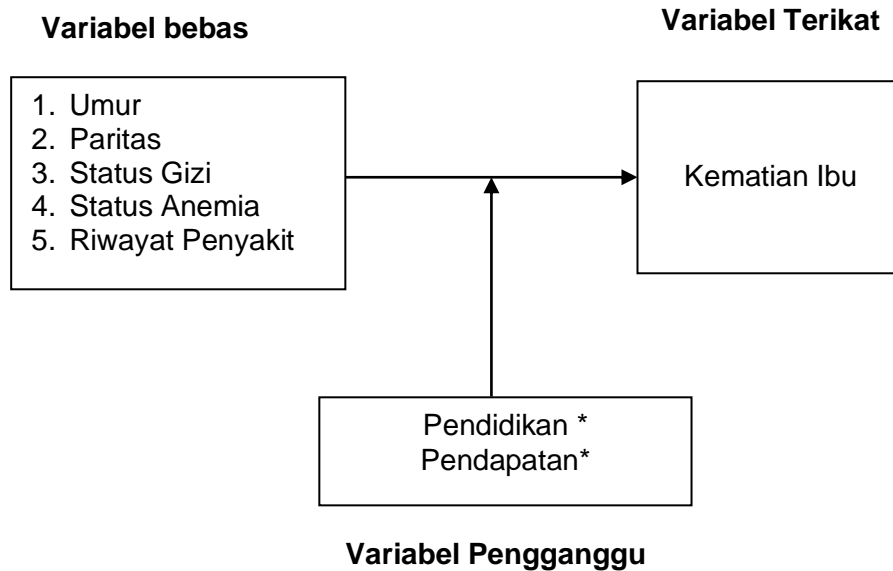


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Keterangan : Diteliti tetapi tidak dianalisis (*)

Gambar 3.1
Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu mengenai faktor apa saja yang berhubungan dengan kematian ibu di Kota Tasikmalaya tahun 2018, hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan umur dengan kematian ibu di Kota Tasikmalaya tahun 2018.
2. Ada hubungan paritas dengan kematian ibu di Kota Tasikmalaya tahun 2018.

3. Ada hubungan status gizi dengan kematian ibu di Kota Tasikmalaya tahun 2018.
4. Ada hubungan status anemia dengan kematian ibu di Kota Tasikmalaya tahun 2018.
5. Ada hubungan riwayat penyakit dengan kematian ibu di Kota Tasikmalaya tahun 2018.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah faktor risiko meliputi umur, paritas, status gizi, status anemia dan riwayat penyakit.

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016).

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kematian ibu.

3. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah pendidikan dan pendapatan. Variabel pengganggu pada penelitian ini diteliti tetapi tidak dianalisis.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kematian ibu	Kematian wanita hamil atau 42 hari setelah melahirkan yang disebabkan oleh penyebab langsung atau penyebab tidak langsung dan bukan disebabkan oleh kecelakaan.	Data diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya	Kuesioner	0 = Meninggal 1 = Tidak meninggal	Nominal
Umur	Umur ibu saat kehamilan terakhir. Dihitung dalam tahun berdasarkan ulang tahun terakhir.	Data diperoleh dari KMS Ibu	Kuesioner	0 = Berisiko (< 20 tahun atau > 35 tahun) 1 = Tidak berisiko (20-35 tahun)	Nominal
Paritas	Jumlah persalinan yang pernah dialami ibu.	Data diperoleh dari KMS Ibu	Kuesioner	0 = Berisiko (pertama melahirkan atau paritas > 4) 1 = Tidak berisiko (persalinan 2-4 kali)	Nominal
Status gizi	keadaan gizi ibu pada saat hamil yang	Data diperoleh dari KMS	Kuesioner	0 = KEK (< 23,5 cm) 1 = Tidak KEK (> 23,5 cm)	Nominal

	diukur berdasarkan lingkaran lengan atas.	Ibu		1 = Tidak KEK (\geq 23,5 cm)	
Status anemia	Kadar hemoglobin ibu saat hamil.	Data diperoleh dari KMS Ibu	Kuesioner	0 = Anemia (<11 g/dl) 1 = Tidak anemia (\geq 11 g/dl)	Nominal
Riwayat penyakit	Riwayat penyakit yang diderita ibu sebelum atau selama kehamilan terakhir yang akan memberikan pengaruh pada kehamilan atau akan diperberat oleh kehamilan, seperti penyakit hipertensi, penyakit jantung, asma, diabetes mellitus, TBC dan malaria.	Data diperoleh dari KMS Ibu	Kuesioner	0 = Ada riwayat penyakit 1 = Tidak ada riwayat penyakit	Nominal

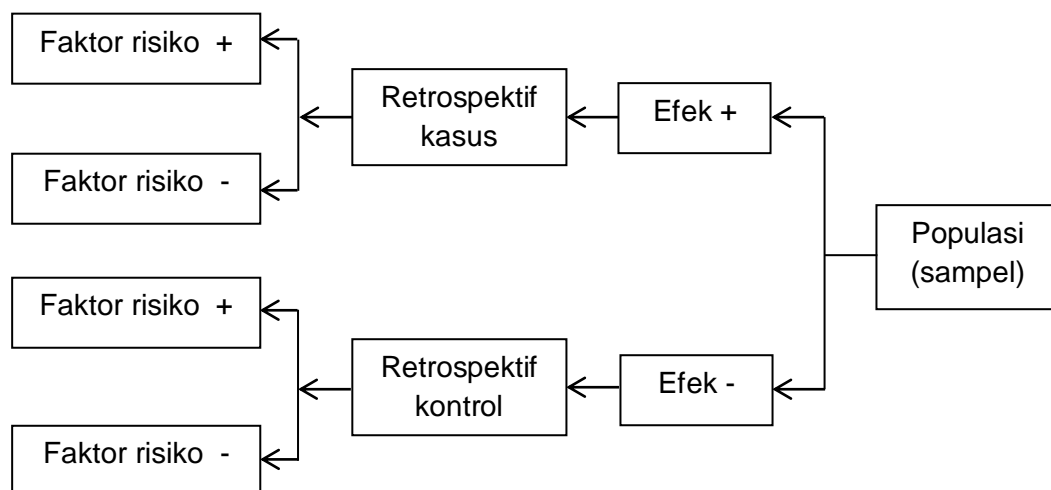
E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain studi kasus kontrol (*case control study*) yaitu suatu penelitian (survei) analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan retrospektif. Efek (penyakit atau status kesehatan) diidentifikasi

pada saat ini, kemudian faktor risiko diidentifikasi ada atau terjadinya pada waktu yang lalu (Notoatmodjo, 2014).

Studi kasus kontrol dilakukan dengan mengidentifikasi kelompok kasus (kematian ibu) dan kelompok kontrol (ibu pasca persalinan yang hidup), kemudian secara retrospektif (penelusuran ke belakang) diteliti faktor-faktor risiko yang mungkin dapat menerangkan apakah kasus dan kontrol terkena paparan atau tidak.

Rancangan penelitian kasus kontrol ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2
Rancangan Penelitian kasus kontrol (Notoatmodjo, 2014).

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian terdiri dari populasi kasus dan populasi kontrol yang selanjutnya akan dijadikan sampel penelitian.

a. Populasi Kasus

Semua ibu yang mengalami kematian tahun 2018 yang tercatat dalam data kematian ibu di Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya yang berjumlah 18 orang.

b. Populasi Kontrol

Semua ibu pasca persalinan hingga 42 hari atau selesai masa nifas yang tidak mengalami kematian pada tahun 2018 di Kota Tasikmalaya.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang digunakan dalam penelitian dan diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu untuk memperoleh informasi mengenai populasi (Sugiyono, 2016).

a. Teknik Pengambilan dan Besar Sampel

Sampel dalam penelitian terdiri dari sampel kasus dan sampel kontrol.

1) Sampel kasus

Sampel kasus pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *total sampling* yaitu seluruh kematian ibu yang terjadi pada tahun 2018 yang tercatat di Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya yang berjumlah 18 orang.

2) Sampel kontrol

Pengambilan sampel kontrol pada penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sample*. Pengambilan sample ini didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti

sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2014). Sampel kontrol dalam penelitian ini adalah ibu pasca persalinan yang tidak mengalami kematian, yang bersalin pada bulan yang sama dengan kejadian kematian ibu. Sampel kontrol diperoleh dari data pada register kohort di puskesmas yang di wilayahnya terdapat kasus kematian maternal. Penelitian ini menggunakan perbandingan kelompok kasus dan kelompok kontrol 1 : 3 maka jumlah kasus dan kontrol secara keseluruhan berjumlah 72 sampel.

3) Kriteria Inklusi Kasus

- a) Kasus kematian ibu bertempat tinggal di Kota Tasikmalaya.
- b) Kasus kematian tercatat dalam data kematian maternal.
- c) Memiliki KMS ibu hamil.
- d) Keluarga dari ibu meninggal bersedia mengikuti penelitian.

4) Kriteria Inklusi Kontrol

- a) Ibu bersalin pada bulan yang sama dengan terjadinya kasus kematian maternal.
- b) Bertempat tinggal dan pada saat penelitian berada di wilayah Kota Tasikmalaya.
- c) Memiliki KMS ibu hamil.
- d) Bersedia mengikuti penelitian.

5) Kriteria Eksklusi Kasus

- a) Telah pindah dari Kota Tasikmalaya.

- b) Responden kasus kematian ibu (keluarga ibu dari kelompok kasus yang mengetahui kronologi terjadinya kematian ibu) telah 3 kali didatangi untuk diwawancarai tetapi tidak berhasil ditemui.
- 6) Kriteria Eksklusi Kontrol
- a) Telah pindah dari Kota Tasikmalaya
 - b) Kontrol yang tidak dapat ditemui dapat digantikan oleh kontrol yang lain.

G. Responden Penelitian

Responden kasus dalam penelitian ini adalah keluarga dari ibu yang meninggal yang mengetahui kronologi atau riwayat perjalanan kasus sampai dengan meninggal. Responden kontrol pada penelitian ini adalah ibu pasca persalinan yang memenuhi syarat menjadi sampel penelitian.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian berupa informasi mengenai umur, paritas, status gizi, status anemia dan riwayat penyakit.

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer dikumpulkan dari hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner.

2. Data sekunder

Data sekunder dikumpulkan dari data kematian ibu di Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, dokumen otopsi verbal, KMS ibu hamil serta register kohort ibu hamil.

J. Pengolahan Data

Pada penelitian ini data yang telah dikumpulkan dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Proses *editing* dilakukan dengan memeriksa kelengkapan dan kesesuaian data yang telah terkumpul. Data yang ditemukan belum lengkap maka akan dilakukan pengecekan kembali pada data dokumen otopsi verbal, register kohort ibu dan KMS ibu hamil.

2. *Coding*

Data yang sudah terkumpul selanjutnya dikategorikan dan diberi kode untuk memudahkan analisis.

a. Kematian ibu

- 1) Meninggal (kode 0)
- 2) Tidak meninggal (kode 1)

b. Umur

- 1) Umur < 20 tahun atau > 35 tahun (kode 0)
- 2) Umur 20 – 35 tahun (kode 1)

c. Paritas

- 1) Paritas 1 atau > 4 (kode 0)
- 2) Paritas 2 – 3 (kode 1)

- d. Status gizi
 - 1) KEK (kode 0)
 - 2) Tidak KEK (kode 1)
- e. Status anemia
 - 1) Anemia (kode 0)
 - 2) Tidak anemia (kode 1)
- f. Riwayat penyakit
 - 1) Ada riwayat penyakit (kode 0)
 - 2) Tidak ada riwayat penyakit (kode 1)

3. *Entry*

Proses *entry* dilakukan setelah pemberian kode lalu peneliti memasukkan data ke program SPSS yang terdapat dalam komputer

4. *Cleaning*

Cleaning dilakukan dengan pengecekan kembali data yang telah dientry untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisa tidak ada yang salah atau keliru.

K. Analisis Data

Data yang telah diolah kemudian dianalisis. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi variabel yang diteliti dan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas menggunakan program komputer SPSS. Jenis analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Analisis Univariat

Data hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk tabel, grafik dan narasi untuk mengevaluasi besarnya proporsi dari masing-masing faktor risiko yang ditemukan pada kelompok kasus dan kontrol untuk masing-masing variabel yang diteliti, dan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan antara kedua kelompok penelitian.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah uji korelasi yang bertujuan untuk menguji perbedaan proporsi/persentase antara beberapa kelompok data atau untuk menyimpulkan ada/tidaknya hubungan dua variabel kategorik. Analisis ini untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji *chi-square* dengan menggunakan batas kemaknaan α 0,05. Jika p value $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika p value \leq 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu dengan melihat nilai OR (*odds ratio*).